

22,66% WARGA TEMANGGUNG SUDAH DIVAKSIN

Kemenhub Dukung Vaksinasi Massal

BANYUMAS (KR) - Untuk mendukung percepatan program vaksinasi Covid-19, Kementerian Perhubungan (Kemenhub), Sabtu (4/9), menggelar vaksinasi massal di Kabupaten Banyumas. Vaksinasi massal itu dipusatkan di Terminal Bus Bulu Pitu Purwokerto dan 15 Puskesmas yang tersebar di Banyumas. "Vaksinasi massal ini diperuntukan masyarakat umum, komunitas pekerja transportasi dan pelajar di Kabupaten Banyumas, dengan target 3.000 dosis vaksin," kata Direktur Jenderal (Dirjen) Perhubungan Darat (Hubdat) Kemenhub, Budi Setiyadi.

Menurutnya, hingga Sabtu kemarin Kemenhub sudah melaksanakan vaksinasi terhadap sekitar 250 ribu orang. Beberapa daerah yang telah dijangkau vaksinasi Kemen-

hub antara lain Pelabuhan Penyeberangan Merak, Terminal Jatijajar Depok, Pelabuhan Penyeberangan Ketapang, Bojonegoro, Purworejo, dan Banyumas.

Selain vaksinasi, Kemenhub bersama stakeholder Jasa Raharja memberikan paket sembako bantuan 'Bakti Untuk Negeri' kepada perwakilan masyarakat penerima vaksin, pengemudi ojek online, supir angkot, dan pedagang. "Dengan semakin banyaknya masyarakat yang mendapatkan vaksin, diharapkan akan tercipta kebalan komunal atau *herd immunity* terhadap Covid-19 dan putaran roda ekonomi dan aktivitas masyarakat segera pulih," ungkap Budi Setiyadi.

Sementara itu, 141.501 orang di Kabupaten Temanggung telah mendapat vaksi-

nasi Covid-19. Capaian itu adalah 22,66 persen dari total target 624.346 orang. Dinas Kesehatan kabupaten setempat dibantu TNI dan Polri berusaha mempercepat vaksinasi. Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Dwi Sukarnei mengatakan, capaian 22,66 persen adalah warga yang mendapat vaksinasi dosis pertama.

"Dari jumlah itu yang telah menerima vaksinasi lengkap atau dosis kedua sebanyak 79.712 orang atau sekitar 12,77 persen. Kami terus percepat vaksinasi Covid-19 kepada warga yang mempunyai syarat. Sasaran terbesar vaksinasi adalah masyarakat rentan dan umum yakni 417.903 orang, kemudian diikuti usia lanjut 84.783 orang, remaja 71.205 orang, pelayanan publik 47.527 orang,

tenaga kesehatan 3.198 orang," kata Dwi Sukarnei.

Di Kabupaten Karanganyar, progres vaksinasi Covid-19 untuk kalangan pelajar masih tersendat. Kepala DKK Purwati mengakui progres vaksinasi kalangan remaja berusia 12 plus lam-ban. Hingga Jumat (3/9) tercatat vaksinasi untuk remaja baru diikuti 3.355 orang atau 4 persen untuk dosis I. Sedangkan dosis II diikuti 1.822

orang atau 2,1 persen.

Purwati mengakui vaksinasi untuk pelajar di Kabupaten Karanganyar belum masuk prioritas. Prioritasnya masih lansia dan kalangan berisiko. "Belum sampai ke masyarakat umum, khususnya usia 12-14 tahun," tandasnya, Sabtu (4/9). Dalam konteks persiapan PTM, Purwati menyebut pengajar mutlak harus vaksinasi.

(Dri/Osy/Lim)



KR-Driyanto

Dirjen Hubdat Budi Setiyadi memantau pelaksanaan vaksinasi massal di Terminal Bus Bulu Pitu Purwokerto.

MODAL PENTING PILOT WISATA PARALAYANG

Lulus Terbang di Atas Kebun Teh

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 20 pilot paralayang dinyatakan layak membawa terbang wisatawan di atas kebun teh Kemuning Ngargoyoso, Karanganyar.

Mereka lulus menjadi pilot paralayang level 2, setelah mengikuti pelatihan yang diadakan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Karanganyar sejak Juni lalu.

Kepala Disparpora Karanganyar, Titis Sri Jawoto mengatakan mereka menambah jumlah pilot paralayang wisata di kawasan kebun teh.

Seiring makin diminatinya olahraga yang memunculkan adrenalin sekaligus da-

ya tarik wisata itu, penyedia jasa juga bertambah.

Bukit Paralayang Kemuning selain menyediakan fasilitas terbang bagi pemula juga sering menjadi lokasi berkompetisi secara profesional.

"Para pilot ini menjadi pilot tandem bagi wisatawan yang ingin merasakan sensasi terbang di atas kebun teh Kemuning, karena sudah dinyatakan layak untuk membawa penumpang," jelas Titis, Sab-

tu (4/9).

Sebanyak 20 pilot tersebut merupakan hasil seleksi dari 40 pilot yang lulus pelatihan level 1 pada tahun lalu. Mereka mengikuti latihan di kawasan wisata Segorogunung, dengan dua landasan *take off* di Bukit Teletubbies dan *landing* di kebun teh.

Pelatihan juga dilakukan di Wonogiri, untuk mencoba medan yang lain.

Dengan bertambahnya pilot yang bisa terbang tandem, diharapkan wisata paralayang di kawasan tersebut lebih dikenal masyarakat.

Sebab, yang bisa mera-

sakan terbang tandem naik paralayang juga semakin banyak.

"Pilot tandem juga bisa

mengasah kemampuannya, agar bisa menjadi atlet paralayang profesional," ungkap Titis. (Lim)



KR-Abdul Alim

Aktivitas olah raga paralayang di Kemuning.

HUKUM

Korban Menjerit, Pencuri Tertangkap

KARANGANYAR (KR) - Dua pencuri masing-masing berinisial IRK alias Ilham (19) dan SA alias Surya (19) tertangkap warga berkat teriakan nyaring korban.

Keduanya sempat dihajar masa sebelum akhirnya diamankan polisi. Keduanya beraksi di rumah Dewi Sukmawati (38) di Dukuh Palur Desa Ngringo Jaten.

Kedua pencuri itu nekat memanjat dinding rumah dan masuk melalui lantai II. Namun, aksi dua maling di Karanganyar itu kepergok pemilik rumah.

Korban langsung menjerit begitu mengetahui rumahnya dimasuki orang tak dikenal.

Kanit Reskrim Polsek Jaten, Iptu Suwandi, Minggu (5/9), menyampaikan dua pelaku ditangkap warga dan dibawa ke Mapolsek Jaten.

"Pencuri itu sudah survei lokasi rumah yang akan menjadi sasaran, lalu mengendarai sepeda motor berboncengan. Ilham berada di depan dan Surya membonceng. Dua pelaku sampai TKP pukul 03.00," jelas Suwandi.

Diungkapkan, Ilham berhasil naik ke atap dan masuk rumah melalui lantai II. Pemuda itu mengambil dompet di kamar, kemudian menghubungi Surya untuk menjemputnya. Saat itulah, korban memergoki pelaku.

Suwandi menyampaikan salah satu pelaku diketahui berstatus residivis. Pelaku mengaku sudah mencuri tujuh kali. Lokasinya berpindah, seperti Jaten, Ngringo dan wilayah Sukoharjo.

"Pelaku satunya ikut-ikutan. Ngakunya baru kali pertama. Mereka berdua ini tetangga satu kampung, teman menongkrong. Saat ini keduanya diamankan di Polsek Jaten dan diperiksa secara intensif," ungkapnya.

Petugas menyita sejumlah barang bukti dari tangan mereka, yakni Honda Beat Nopol AD 4451 IP, dompet berisi uang Rp 1,5 juta,

dan dua unit handphone milik tersangka.

Sementara itu, membawa kabur sepeda motor Honda Beat milik temannya, Rd (30) warga Kelurahan Bancarkembar Purwokerto Utara, dibekuk petugas Unit Reskrim Polsek Purwokerto Utara.

"Pelaku dibekuk di Karangobar, Purwokerto Utara," jelas Kapolsek Purwokerto Utara Kopol Sambas Budi Waluyo.

Aksi tindak pidana penggelapan dan penipuan terjadi pada 16 Juli lalu.

Saat itu saat itu Rd mendatangi koban, Syarif Maulana (20) warga Dawuhan Kulon Kedungbanteng Banyumas, yang sedang bekerja di tempat cucian motor di Kelurahan Bancarkembar.

Kepada korban, pelaku menyampaikan meminjam sepeda motor untuk mengambil HP-nya di rumah.

Namun, sepeda motor korban Honda Beat berplat nomor R 6197 DE tidak dikembalikan, malah diketahui sudah dijual seharga Rp 1,8 juta di daerah Kroya Cilacap. Korban kemudian melaporkan kejadian itu ke Polsek Purwokerto Utara.

Petugas yang mendapat laporan yang melakukan penyelidikan, akhirnya berhasil mendapati keberadaan tersangka yang sedang berada di sebuah warnet di Karangobar Purwokerto Utara. "Pelaku langsung ditangkap tanpa perlawanan," jelas Sambas.

Ternyata, tersangka sudah tiga kali melakukan aksi yang sama antara lain di Kober Purwokerto Barat, Karangjambu Purwokerto Utara dan Tambaksogra Sumbang.

Terkait dengan perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 372 KUHP jo Pasal 378 KUHP tentang penipuan dan penggelapan dengan ancaman hukuman maksimal 4 tahun penjara. (Lim/Dri)

Usai Bunuh Tetangga, Gantung Diri

SLEMAN (KR) - Warga Jetis Caturharjo Sleman, Minggu (5/9) pagi, geger setelah ditemukan jenazah warga setempat, Parjiyem. Perempuan kelahiran 1981 itu meninggal diduga dibunuh saat mencuci baju di sungai dusun setempat sekitar pukul 05.30.

Warga semakin gempar karena orang yang diduga sebagai pelaku pembunuhan yakni SW (59), ditemukan tewas gantung diri. Pelaku yang merupakan tetangga korban itu, gantung diri di dalam kamar rumahnya. Motif pembunuhan, diduga terkait persoalan utang piutang.

"Pembunuhan itu terjadi karena dimungkinkan pelaku emosi, terhadap korban. Dari keterangan saksi, korban berutang pada pelaku sekitar Rp 2 juta," jelas Kanit Reskrim Iptu Eko Haryanto SH MM.

Awalnya, petugas dipimpin Iptu Eko Haryanto dan Aiptu Udin Afriyanto, mendapatkan laporan dari warga Jetis yang menemukan korban telah meninggal diduga dianiaya. Setibanya di Sungai Nyoho padukuhan setempat, petugas langsung melakukan olah TKP. Hasilnya, diduga korban meninggal akibat penganiayaan yang dilakukan oleh SW.

"Sebelum gantung diri, SW ini sempat menceritakan kepada anak mantunya jika ia baru saja membunuh korban. Kemudian anak mantu melapor ke RW setempat, namun saat kembali ke rumah, SW ditemukan tewas gantung diri di kamarnya," ungkap Eko.



KR-Dok Polsek Sleman

Petugas melakukan olah TKP pembunuhan.

Sebelum Mencuri, Pura-pura Ketuk Pagar

SLEMAN (KR) - Sempat kabur meninggalkan temannya yang tertangkap saat mencuri, RR (23) akhirnya tak beruntung. Oknum mahasiswa asal Sumatera itu berhasil diamankan saat berada di kosnya daerah Bantul oleh petugas Unit Reskrim Polsek Gamping.

Kini, tersangka RR meringkuk di tahanan Mapolsek Gamping menyusul RR (24) yang terlebih dulu tertangkap.

Kapolsek Gamping Kopol Aan Andrianto didampingi Kanit Reskrim AKP Fendi Timur, Jumat (3/9), menjelaskan penangkapan kedua pelaku diawali kecurigaan warga terhadap ZR, pada Agustus lalu.

Saat itu, warga memergoki ZR sedang mengutak-atik pintu rumah Ratni (39) di Mejing Ambarketawati Gamping Sleman sekitar pukul 08.30. "Saat kejadian, rumah

korban kosong, sehingga pelaku berhasil masuk setelah merusak pintu bagian depan dengan linggis. Tersangka ZR juga mengambil dompet berisi uang Rp 300.000 milik korban setelah mengobrak-abrik rumah," ungkap Fendi.

Beruntung, sebelum ZR keluar rumah, warga sekitar terlebih dahulu menangkapnya. Sedangkan RR yang menunggu ZR dari luar rumah, kabur mengendarai sepeda motor yang digunakan sebagai sarana aksi.

Fendi membenarkan jika tersangka ZR sempat menjadi bulan-bulanan massa setelah kepergok sedang beroperasi di rumah korban. Dari keterangan tersangka ZR, selang satu hari kemudian RR berhasil ditangkap di kosnya.

Penangkapan terhadap RR, tak lepas dari informasi yang disampaikan

kan pemilik kos yang memberitahu-

kan polisi saat buruan itu pulang. Kanit Reskrim mengungkap, kedua pelaku datang ke lokasi berboncengan motor. Untuk memastikan rumah yang akan jadi sasarannya kosong, mereka terlebih dahulu mengetuk pagar rumah, seolah akan mencari seseorang. Untuk lebih memastikan lagi jika rumah kosong, pelaku juga melempar target sasarannya dengan batu.

"Setelah memastikan rumah kosong, salah satu pelaku masuk membawa linggis yang digunakan untuk menjugil pintu. Kami masih mengembangkan keterangan keduanya, karena tidak menutup kemungkinan ada TKP lain yang juga menjadi target keduanya. Menurut keterangan mereka, pencurian dilakukan karena faktor ekonomi," pungkask Fendi. (Ayu)